

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN STRATEGI BERTUTUR  
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**SISKA RAHMATUL FAUZIAH  
NIM 20016110**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19840723.200801.2.002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI


Judul : Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang  
Nama : Siska Rahmatul Fauziah  
NIM : 20016110  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd.  
NIP 198407232008012002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfaahli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siska Rahmatul Fauziah

NIM : 20016110

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang

Padang, Juni 2024


Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Prof. Dr. Syahril R, M.Pd

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd

3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024

nyataan,  
  
METERAI  
TAMBAH  
500009ALX247573619 4

Siska Rahmatul Fauziah  
NIM 20016110

## ABSTRAK

**Siska Rahmatul Fauziah**, 2024. “Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan tindak tutur sebagai proses komunikasi guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan tindak tutur yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif guru, tindak tutur direktif yang dominan digunakan oleh guru serta strategi bertutur yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas lihat cakup (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 226 tuturan tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang dengan bentuk tindak tutur direktif menyuruh sebanyak 73 tuturan, memohon sebanyak 5 tuturan, menasehati sebanyak 3 tuturan, menyarankan sebanyak 3 tuturan, menantang sebanyak 59 tuturan dan bertanya sebanyak 83 tuturan. Tindak tutur direktif yang dominan digunakan guru yaitu tindak tutur direktif bertanya dengan 83 tuturan. Strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang ditemukan sebanyak 226 strategi, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi dengan 147 tuturan, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif sebanyak 72 tuturan, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif sebanyak 3 tuturan, dan bertutur samar-samar sebanyak 4 tuturan. Strategi bertutur yang dominan digunakan yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dengan 147 tuturan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif yang dominan digunakan guru adalah tindak tutur bertanya karena guru menginginkan siswanya terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan paham terhadap materi yang disampaikan. Tindak tutur yang sedikit digunakan yaitu tindak tutur menasehati dan menyarankan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat (1) Ibu Dr. Tressyalina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan penasehat akademik, (2) Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, selaku dosen penguji 1, (3) Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd, selaku penguji 2, (4) Bapak Dr. Zulfadhli, S.S, M.A, selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Padang, (6) Ibu Tahta Lawna Sakti, S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Padang, (7) Siswa-siswi Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Padang, terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga serta sahabat Yuni Pertiwi yang telah membantu, memotivasi dan membersamai selama penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2024

Penulis

Siska Rahmatul Fauziah

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....   | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>vii</b>     |
| <br>  |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1              |
| B. Fokus Masalah .....  | 5              |
| C. Perumusan Masalah.....   | 5              |
| D. Pertanyaan Penelitian .....  | 5              |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 5              |
| F. Manfaat Penelitian.....  | 6              |
| G. Batasan Istilah.....   | 6              |
| <br>  |                |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | <b>8</b>       |
| A. Kajian Teori.....  | 8              |
| 1. Tindak Tutur.....  | 8              |
| 2. Jenis Tindak Tutur .....   | 9              |
| 3. Tindak Tutur Direktif.....   | 11             |
| 4. Strategi Bertutur .....  | 17             |
| 5. Konteks Bertutur.....  | 24             |
| 6. Proses Pembelajaran .....  | 27             |
| 7. Situasi Tutur .....  | 29             |
| B. Penelitian yang Relevan .....  | 29             |
| C. Kerangka Konseptual .....  | 31             |
| <br>  |                |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....  | <b>34</b>      |
| A. Jenis dan Metode Penelitian .....  | 34             |
| B. Data dan Sumber Data.....  | 34             |
| C. Instrumen Penelitian.....  | 35             |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 35             |
| E. Teknik Pengabsahan Data.....   | 36             |
| F. Teknik Penganalisan Data.....  | 37             |
| <br>  |                |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....  | <b>39</b>      |
| A. Temuan Penelitian.....   | 40             |
| 1. Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....                        | 40             |
| 2. Tindak Tutur Direktif yang Dominan Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang..... | 45             |
| 3. Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....                            | 46             |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Pembahasan .....   | 50        |
| 1. Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....                        | 51        |
| 2. Tindak Tutur Direktif yang Dominan Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang..... | 59        |
| 3. Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....                            | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>63</b> |
| A. Simpulan.....  | 63        |
| B. Saran.....   | 63        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>  | <b>65</b> |
| <b>Lampiran.....</b>  | <b>69</b> |



## DAFTAR BAGAN

|                                   | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------|----------------|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual ..... | 31             |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1 Indikator Jenis Tindak Tutur Direktif .....  | 16             |
| Tabel 2 Indikator Strategi Bertutur.....   | 21             |
| Tabel 3 Format Inventarisasi Tindak Tutur Direktif guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....   | 36             |
| Tabel 4 Format Klasifikasi Tindak Tutur Direktif guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....   | 37             |
| Tabel 5 Format Klasifikasi Strategi Bertutur guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Padang .....  | 38             |
| Tabel 6 Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang .....                                 | 40             |
| Tabel 7 Strategi Bertutur yang Ditemukan dalam Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang ..... | 47             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             | <b>Halaman</b>  |
|-------------|---|
| Lampiran 1  | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP.....69            |
| Lampiran 2  | Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....70           |
| Lampiran 3  | Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 4 Padang .....71                 |
| Lampiran 4  | Transkrip Rekaman Tindak Tutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....72      |
| Lampiran 5  | Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran.....78   |
| Lampiran 6  | Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....82       |
| Lampiran 7  | Transkrip Rekaman Tindak Tutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....86      |
| Lampiran 8  | Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran.....92   |
| Lampiran 9  | Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....95       |
| Lampiran 10 | Transkrip Rekaman Tindak Tutur Guru dalam Proses Pembelajaran..... 98     |
| Lampiran 11 | Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran..... 103 |
| Lampiran 12 | Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....106      |
| Lampiran 13 | Transkrip Rekaman Tindak Tutur Guru dalam Proses Pembelajaran..... 109    |
| Lampiran 14 | Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran.....115  |
| Lampiran 15 | Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran.....118      |
| Lampiran 16 | Dokumentasi Penelitian..... 121   |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran ialah suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, pikiran, atau perasaan dari guru kepada peserta didik dengan maksud tertentu. Tindak tutur tidak terjadi dengan sendirinya melainkan sebagai wujud dari proses komunikasi yang memiliki fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat terhadap mitra tutur. Yuridha, dkk (2018) menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan atau perbuatan agar mitra tutur mengetahui maksud dari perkataan si penutur.

Tindak tutur digunakan agar penerima tuturan memahami maksud penutur dengan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada si penerima tuturan (Elmita, dkk 2013). Sejalan dengan itu, Tressyalina dkk (2023) menyampaikan bahwa tuturan tidak hanya berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi tuturan juga dipergunakan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Tuturan yang disampaikan harus mencapai hasil yang diinginkan oleh penutur kepada mitra tutur (Noveria, dkk 2018).

Tindak tutur dapat dilihat dalam proses pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai penilaian keefektifan berbahasa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik, sehingga menimbulkan tindak ttutr yang variatif (Praptiwi, 2020).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023 di SMP Negeri 4 Padang, peneliti menemukan banyak sekali tindak tutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fara (2022) tindak tutur yang sering digunakan oleh guru ialah tindak tutur direktif. Melalui tuturannya guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu sesuai tuturannya. Hal tersebut dibuktikan pada percakapan guru dengan siswa dibawah ini.

Guru : “Assalamualaikum anak-anak, selamat pagi”

Siswa : “Waalaikumussalam buk, selamat pagi juga”

Guru : “Masih ada yang di luar lagi nak?”

Siswa : “Oh, siapa ya buk, si Alif belum masuk buk, siapa lagi ya?”  
(beberapa siswa masih ribut)

Guru : “Andreas, panggil si Alif suruh dia masuk lagi. Bilang ibuk sudah masuk!” (*tindak tutur menyuruh*)

Siswa : “Baik buk.”

Guru : “Pilih sampah dulu nak!” (*tindak tutur menyuruh*)

Siswa : “Baik buk.” (suasana ribut dan masih ada beberapa siswa yang diam)

Guru : “Cepatlah nak! Jangan diam aja”

Siswa : “Iya buk.”

Konteks : Guru menggunakan tindak tutur menyuruh kepada siswa agar siswa memanggil temannya segera masuk ke dalam kelas dan guru menyuruh siswa agar memilih sampah terlebih dahulu.

Berdasarkan penggalan percakapan tersebut, terbukti guru lebih dominan menggunakan tindak tutur direktif menyuruh. Akan tetapi peserta didik tidak memberikan respon yang baik atas tuturan guru tersebut. Ketika guru menyuruh siswanya untuk memilih sampah, masih ada siswa yang hanya diam. Selain itu, guru belum mampu menciptakan kondisi kelas yang tenang pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Tindak tutur direktif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi dengan maksud agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan isi tuturan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Jefiza & Tressyalina (2023) tindak tutur yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu tindak tutur direktif menyuruh. Tindak tutur direktif menyuruh digunakan agar siswa melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan guru tersebut. Demikian dengan hasil penelitian Merli Yuridha & Afnita (2018) tindak tutur direktif yang digunakan guru yaitu menyuruh, memohon, menyarankan, menuntut dan menantang. Tindak tutur direktif menyuruh yang dominan digunakan oleh guru dan yang sedikit digunakan yaitu tindak tutur direktif menantang. Dominannya guru menggunakan tindak tutur direktif menyuruh disebabkan karena tindak tutur tersebut lebih mudah untuk dipahami bagi peserta didik, tanpa adanya kesulitan untuk mengerti tujuan dari tindak tutur menyuruh tersebut.

Tindak tutur direktif perlu diteliti karena tindak tutur ini tergolong mengancam muka (dalam makna kiasan) atau menjatuhkan harga diri penutur. Hal tersebut dapat menyebabkan rasa malu atau turunnya wibawa dari seorang guru. Jenis tindak tutur ini memberikan banyak pengaruh terhadap orang yang sedang berbicara. Jika seseorang tidak terampil dalam menggunakan tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan tidak memperhatikan konteks dengan tepat, bahasanya dapat menjadi tidak pantas dan kurang sopan. Selain itu, keberagaman pendekatan guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan menarik untuk diteliti.

Keberhasilan penggunaan tindak tutur direktif sangat bergantung pada strategi bertutur yang digunakan oleh guru. Strategi bertutur yang dipilih oleh guru dapat memengaruhi efektivitas tindak tutur direktif dalam

mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Misalnya, dalam situasi seorang guru menggunakan tindak tutur direktif tanpa memperhatikan konteks dan karakteristik siswa, hal tersebut bisa berdampak negatif terhadap interaksi pembelajaran. Siswa mungkin merasa terintimidasi atau tidak nyaman, yang pada akhirnya dapat menghambat pemahaman dan penerimaan materi pelajaran.

Strategi bertutur berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menghasilkan tuturan yang menarik dan dapat dimengerti banyak orang dan dapat diterapkan dalam suatu kelompok maupun secara keseluruhan penutur sebagai suatu pilihan pada kejadian tertentu (Yule, 2006:114). Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan mitra tutur, penutur harus selalu menghormati dan menghargai lawan tuturnya. Jika strategi yang digunakan tidak tepat maka respon yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan maupun sebaliknya. Strategi yang tepat itu harus dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran karena guru pemegang kontrol terhadap siswa sehingga lebih banyak mengeluarkan tuturan daripada siswa. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, guru diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswanya maupun lingkungan sekitarnya.

## **B. Fokus Masalah**

Dalam proses pembelajaran, guru selalu terlibat interaksi dengan siswa melalui tuturan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan kajian yang lebih teliti dan jelas terhadap analisis data yang ditemukan. Maka penelitian ini difokuskan pada

tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimana tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. (2) Bagaimana strategi bertutur guru yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang, (2) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengumpulkan teori dan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.